

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian analisis kesesuaian teks verbal dan visual pada buku teks bahasa Indonesia kelas X penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI edisi revisi 2017 yang diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian analisis konsep transitivitas Halliday menunjukkan bahwa pada tipe proses jumlah kemunculan terbanyak pada *material proses* yaitu sebanyak 4 kali dengan persentase 36,4 %. Selanjutnya, pada partisipan jumlah kemunculan terbanyak pada *actor participant* yaitu sebanyak 5 kali dengan persentase 45,4 %. Pada kategori jumlah kemunculan terbanyak pada *location circumstance* yaitu sebanyak 3 kali kemunculan dengan persentase 37,5 %.
2. Hasil penelitian analisis teks visual pada buku siswa kelas X menggunakan pendekatan semiotik yang difokuskan kepada multimodal sistem (Anstey dan Bull, 2010; Bateman dan Schmidt, 2012; dan Chandler, 2007) dan analisis multimodal *semiotic mode* dengan cakupan linguistik, visual, dan letak. Dari analisis keempat teks visual tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing teks memiliki kelengkapan analisis sesuai dengan teori yang relevan. Artinya, teks yang dianalisis tersebut dapat dikatakan sudah sesuai.

3. Hasil penelitian analisis kesesuaian teks verbal dan visual pada buku siswa kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2017 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari jenis teks yang dianalisis tidak ada satu pun teks yang 100 % sesuai. Artinya, kesemua teks belum memiliki kelengkapan komponen analisis kesesuaian berdasarkan pada teori *General Structure Potential (GSP)* dari Yuen (2004). Berdasarkan hasil analisis pula, hanya dua teks yang hampir sesuai yaitu pada teks eksposisi dan negosiasi dengan persentase 62,5 %, sedangkan teks yang paling tidak sesuai adalah tampilan teks debat dengan persentase 25 %.
4. Hasil penelitian menunjukkan beberapa data yang menyatakan kebermanfaatan bahan bacaan analisis teks verbal dan visual terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAN 1 Secanggang kabupaten Langkat dapat dirincikan sebagai berikut. Analisis Kebutuhan pada seluruh guru bahasa Indonesia (100 %) dan seluruh siswa sampel menjawab bahwasanya memerlukan bahan bacaan tambahan seperti analisis teks verbal dan visual untuk mempermudah dalam mempelajari materi pelajaran di SMAN 1 Secanggang. Analisis kelayakan Hasil validasi ahli materi dan desain secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “Sangat Baik” artinya bahan bacaan dapat digunakan siswa. Analisis hasil tanggapan yang diperoleh dari guru menyatakan bahwa bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya” telah sesuai dengan kebutuhan siswa dengan penilaian indikator dalam pernyataan secara keseluruhan dengan rata-rata 97,22% dengan kriteria “Sangat Baik”.

5.2 Implikasi

Bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya” yang telah teruji memiliki implikasi yaitu dapat digunakan oleh guru dan peneliti lainnya. Kebermanfaatan penggunaan bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya” bagi guru yaitu dapat membantu guru mempermudah mengajarkan setiap materi dalam buku ajar sekaligus melatih guru lebih kreatif dalam menganalisis setiap teks verbal dan visual dari sumber lain.

Kebermnafaatan penggunaan bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya” bagi peneliti lainnya yaitu sebagai penambah kreativitas dan pola pikir dalam membuat dan menganalisis buku bacaan lain. Selanjutnya, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti lain tentang teks verbal dan visual serta analisisnya yang selama ini belum diketahui oleh orang banyak.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian mengungkapkan rekomendasi-rekomendasi yang diajukan berkaitan dengan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Produk hasil penelitian bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya” ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung upaya guru dalam membuat siswa berpikir kritis dalam menganalisis materi ajar.

2. Hasil penelitian bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya” ini kemungkinan masih terbatas dalam skala sampel dan wilayahnya maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.
3. Pemegang kebijakan wilayah Sumatera Utara khususnya dinas pendidikan dan kebudayaan agar mencetak atau memperbanyak buku-buku tentang teks verbal dan visual untuk melatih pembaca berpikir kritis pada setiap teks verbal dan visual di berbagai sumber sekaligus menjadi bahan bacaan untuk program literasi di sekolah-sekolah.